

MINAT



**Platform PaDi UMKM PTPN IV
Unjuk Kemampuan di Sarinah Jakarta**

Rotasi 18 Pemangku Jabatan Puncak

**Optimalkan Pemulihan Aset, PTPN IV
Jalin Kerja Sama dengan Kejatisu**

**Direktur Pelayanan BPJS Ketenagakerjaan
berkunjung ke PTPN IV**



SELAMATKAN INDONESIA DARI TUDUHAN MINYAK SAWIT KOTOR

FAKTA 1 | Kelapa sawit tumbuh subur di Indonesia dengan produktivitas tertinggi dibanding minyak nabati lainnya. Sawit terbukti sudah menyejahterakan jutaan rakyat Indonesia. Karena itu, mari kita selamatkan sawit Indonesia dari fitnah asing.

FAKTA 2 | Sawit terbukti terus-menerus menghasilkan devisa bagi negara kita. Tahukah kamu bahwa tahun lalu, sawit menghasilkan US \$ 22,9 miliar. Kalau dirupiahkan dengan kurs Rp 14.000 per Dolar AS, nilainya sama dengan Rp 320,6 triliun.

FAKTA 3

Minyak sawit ramah lingkungan. Bahkan, ke depan, minyak sawit bisa menggantikan minyak berbahan baku fosil. Sehingga, bumi bisa diselamatkan. Karena itu, sawit harus dibela, jangan dipojokkan.

FAKTA 4

Di dunia, minyak sawit adalah satu-satunya produk minyak nabati yang disertifikasi sebelum dikonsumsi. Artinya, minyak sawit dipastikan higienis atau bersih dibanding minyak nabati lainnya yang tak pernah disertifikasi.

FAKTA 5 | Minyak sawit terbukti sehat dan aman untuk dikonsumsi. Bahkan, minyak sawit mampu membuat kaum perempuan menjadi lebih cantik dengan menggunakan kosmetik berbahan baku sawit.

FAKTA 6 | Tahukah kamu, FAO (Food and Agriculture Organization) dan WHO (World Health Organization) telah merekomendasikan sawit sebagai bahan pangan. Yang aman dan sehat. Wow... itu lembaga di bawah naungan PBB loh..!

FAKTA 7 | Oh iya, tahukah kamu kalau tanaman kelapa sawit sudah berusia ribuan tahun. Di Indonesia, sawit justru dibawa dan ditanam orang Eropa. Karena itu, aneh kan, bila orang Eropa yang justru memfitnah dan menuding sawit sebagai minyak kotor dan sumber bencana. Atau, jangan-jangan mereka cemburu karena tidak bisa menikmati hasil dari sawit.

FAKTA 8

Terakhir, tahukah kamu, banyak lahan gersang karena penebangan liar dan pertambangan mineral yang menimbulkan kerusakan lingkungan di Indonesia, kini kondisinya telah hijau, subur, dan penghasil oksigen yang kita hirup sehari-hari karena ditanami sawit.

So, guys, semua fakta di atas menunjukkan sawit adalah tanaman ajaib dan berkah dari Tuhan Yang Maha Esa bagi Indonesia. Jadi, yuk, mari kita bela sawit kita dari fitnah keji pihak asing dan antek-anteknya di Indonesia.





Redaksi Menyapa

Pembaca yang budiman.

Semoga Anda semua ditemu padai edisi Juni 2023 ini dalam keadaan terbaik, bersemangat, dan siap mencapai target-target harian, mingguan, bulanan, dan secara bersama dapat melampaui RKAP yang ditetapkan tahun ini.

Di setiap pertengahan tahun seperti sekarang, kita sebenarnya sudah mulai membaca hasil dari kecenderungan-kecenderungan yang berlangsung, terutama bila berpedoman pada kebiasaan-kebiasaan sebelumnya. Kami dalam hal ini berusaha mencermati perkembangan capaian produksi dari sudut jurnalistik, dengan pendekatan data dan fakta, laporan bulanan, dan informasi tambahan berupa prakurakan cuaca serta faktor pendukung lainnya. Mudah-mudahan dengan berbagai upaya manajemen, kita dapat menutupi aspek yang kurang menguntungkan dengan faktor sumber daya manusia yang antisipatif dan

responsif terhadap lingkungan.

Pada edisi ini, kami kembali dengan berbagai laporan kegiatan internal, terutama yang menyangkut kegembiraan kita bersama mengenai prestasi yang dicapai pada tahun lalu, baik sebagai anak perusahaan maupun sebagai holding perkebunan. Kiranya capaian ini memicu kita untuk menoreh prestasi yang lebih baik lagi di tahun 2023.

Selain itu, liputan berbagai upaya perusahaan untuk memecahkan berbagai persoalan juga menjadi perhatian kami, baik yang ditempuh secara teknis maupun pengembangan kerjasama dengan pihak-pihak lain. Kolaborasi adalah kunci penting bagi tiap entitas untuk menyelesaikan masalah yang kian kompleks hari ini.

Demikianlah edisi ini kami antarkan ke hadapan Anda, kiranya dapat menjadi pendamping yang memotivasi dalam tugas-tugas bersama. Selamat membaca! ■

**KEPUTUSAN DIREKSI
PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV**
Nomor: 04.01/Kpts/11/VIII/2022

Tim Redaksi

Penasihat

Direktur

Supervisi

SEVP Business Support

Pemimpin Redaksi

Kabag Sekretariat Perusahaan

Wakil Pemimpin Redaksi

Kasubbag Corporate

Communication

Sekretaris

Dina Chairunnisa Nasution

Staf Redaksi:

Liputan Khusus

Muhammad Chairul Ichlas, Wendi Prima
Rusandy, Suryadi Rahmat, Muhammad Alif
Azizi

Bisnis Proses

Sri Angraini,

Rudi Zulkarnain Siregar, Aina Nur

Hubungan Industrial

Tofan Erlangga Sidabalok, Herry Dermawan,
Nurpanca Sitorus, Zefri Zulfi

Inovasi

Al Irwin Manova, Swelli Solihah Nasution,
Saufi Iqbal Nasution, Wal Banta Tarigan

Hukum

Putra Akbar, Muhammad Syafri Siregar,
Harri Sugandi Hutagalung, Maktal Kunto Aji

PUMK dan TJSL

Yoga Sendika Dharma, Afni Ria Safitri,
Zulyadi Nasution, Amanda Putra Lubis

Beranda

S. Efendi Tambunan,
Bobby Yudha Frawira

Distrik/Kebun/Unit

Kepala Bidang SDM, Umum dan Keamanan
Asisten Personalia Kebun/Asisten Tata Usaha

Desain Grafis

Dinarayn Adv

Diterbitkan

Corporate Secretary
PT Perkebunan Nusantara IV

Alamat

Corporate Secretary
Kantor Direksi PTPN IV
Jl. Letjend. Suprpto No.2 Medan - 20151
Telp. (061) 4154666 ext 4015

e-mail: redaksi.minat@ptpn4.co.id



DAFTAR ISI **MINAT**

Hal.

- 5 Kolaborasi dan Kompetisi
- 6 Optimalkan Pemulihan Aset, PTPN IV Jalin Kerja Sama dengan Kejatisu
- 8 Direktur Pelayanan BPJS Ketenagakerjaan berkunjung ke PTPN IV
- 10 Rotasi 18 Pemangku Jabatan Puncak
- 14 Dapenbun Gelar Sosialisasi Pendanaan di Kantor Direksi PTPN IV
- 16 Platform PaDi UMKM PTPN IV Unjuk Kemampuan di Sarinah Jakarta
- 20 Rayakan Idul Adha, PTPN IV Sembelih 657 Ekor Hewan Kurban
- 22 PTPN IV-Kejari Labuhan Batu Adakan Sosialisasi "Halo JPN" Labuhan Batu Raya
- 26 Panen Perdana Hijauan Pakan Ternak dan Pemberian Paket Domba
- 30 PalmCo, Apa Untungnya buat Petani Sawit?
- 31 PalmCo Demi Penguatan Ketahanan Pangan
- 32 Mengintip Kinerja PTPN yang Digabung Jadi PalmCo
- 33 Holding Cetak Untung Rp 6,02 Triliun di Tengah Gonjang-Ganjing Pasar CPO
- 34 Indonesia-Malaysia Kirim Tim ke Brussel untuk Bela Kelapa Sawit
- 36 Peluang bagi CPO Indonesia, Permintaan Minyak Nabati Bakal Melonjak Jadi 307 Juta Ton
- 37 Siap-siap! RI Bakal Atur Harga Sawit Sendiri Mulai Juni 2023
- 38 Minyak Sawit Mencegah Penyakit Otak

KOLABORASI DAN KOMPETISI

— Oleh Sekretariat Perusahaan —

Dunia kerja adalah tempat dimana setiap orang mengalami kompetisi tapi sekaligus kolaborasi. Bagaimana menempatkan kedua hal ini secara tepat dan produktif? Setiap karyawan harus menyadarinya agar mereka bisa bekerja lebih dekat kepada tujuannya.

Para pakar menyebutkan bahwa letak kompetisi yang terbaik adalah di dalam diri sendiri, sedangkan kolaborasi harus ditempatkan pada lingkungan kerja kolektif. Sehingga, ketika kita menjadi individu yang tergabung dalam suatu kelompok kerja, maka semangat kompetisi dan kolaborasi harus aktif secara simultan dalam diri kita.

Sepintas keadaan ini terkesan membingungkan. Pada prinsipnya, kompetisi dalam kolaborasi adalah cara seseorang agar dapat adaptif dengan lingkungan pekerjaan. Sebagai manusia sosial, setiap orang tidak bisa berjuang sendiri. Meskipun harus berkompetisi satu sama lain, nilai-nilai dalam berkolaborasi juga sangat penting dan dibutuhkan agar individu bisa berkembang. Kompetisi akan mendorong orang untuk lebih tahan banting dan tidak menyerah pada satu kegagalan. Sedang kolaborasi dapat mengajarkan mereka untuk saling bekerjasama, membatasi ego pribadi, dan fokus pada tujuan kolektif yang telah ditentukan. Kekuatan kolaborasi bisa melampaui energi yang ditimbulkan semangat kompetisi, tapi apabila semangat kolaborasinya tidak kuat, maka suatu tim justru dapat pula menjadi beban yang lebih berat bagi upaya mencapai



tujuan.

Berkompetisi adalah hal lumrah yang terjadi di dalam dunia kerja. Kolaborasi sendiri merupakan cara agar kompetisi yang terjalin menjadi lebih sehat dan tidak merugikan pihak mana pun. Semangat kolaborasi diperoleh dengan menanamkan nilai-nilai moral agar dapat mencapai tujuan bersama. Dengan berkolaborasi, maka kompetisi yang terbentuk adalah cara agar menjadi lebih baik dan dapat terus belajar tentang hal baru dari orang lain.

Dengan konsep dasar ini, maka kompetisi dan kolaborasi sebenarnya bisa dipahami sebagai dua unsur yang saling melengkapi. Keduanya membangun moralitas individu dan kelompok, serta saling berkontribusi pada tujuan. Nilai-nilai kompetisi lebih utama bertumbuh pada diri sendiri sehingga ia dapat memicu seseorang untuk bekerja lebih keras, lebih bergairah, dan memiliki target individu

yang ingin dicapai lebih sungguh-sungguh. Kompetisi ini tidak boleh terlalu diekspresikan dalam hubungan

kelompok, sebab semangat individu cukuplah untuk memotivasi dan menghidupkan bagian terdalam dari diri kita sendiri.

Adapun nilai kolaborasi lebih utama diekspresikan dalam suatu kelompok kerja, dimana setiap potensi dan sumber daya seseorang segera dapat terlihat dan memiliki tempat untuk disalurkan sebagai kekuatan produktif. Tidak baik menunjukkan dominasi yang berlebihan apabila hal itu justru kontraproduktif terhadap kinerja kelompok. Oleh sebab itu, kesadaran kelompok, nilai kepemimpinan, dan keinginan melayani menjadi lebih penting daripada ekspresi kompetisi. Di sinilah seninya bagaimana menempatkan segala sesuatunya pada tempatnya. Kemampuan ini tidak selalu dapat dirumuskan, namun akan terbentuk sebagai mental melalui pelatihan dan pengalaman. ■

Optimalkan Pemulihan Aset, PTPN IV Jalin Kerja Sama dengan Kejatisu

PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV) menjalin kerja sama dengan Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara (Kejatisu) dalam penanganan hukum bidang perdata dan tata usaha negara.

Dokumen perjanjian diteken oleh Direktur PTPN IV Sucipto Prayitno dan Kepala Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara Idianto di Medan, Rabu (21/6/2023).

Menurut Sucipto, kerja sama dibutuhkan PTPN IV demi meningkatkan efektivitas penanganan serta pemulihan aset. Khususnya terkait bidang perdata dan tata usaha negara, baik di dalam maupun luar pengadilan.

“Intinya ini adalah bentuk upaya kita dalam mengoptimalkan tugas fungsi kedua pihak dalam bidang perdata ataupun tata usaha negara,” ujar Sucipto Prayitno.

Melalui perjanjian ini, PTPN IV dan Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara menyepakati beberapa hal. Antara lain pemberian bantuan hukum dalam perkara perdata dan tata usaha negara, baik sebagai penggugat maupun tergugat.

Kemudian pemberian pertimbangan, sosialisasi dan diskusi hukum serta tindakan hukum lainnya dalam rangka menyelamatkan dan memulihkan kekayaan atau aset negara.

Menurut Penjabat Sementara (Pjs) Kepala Bagian Sekretariat Perusahaan PTPN IV Misran, perjanjian kerja sama tersebut berlaku efektif selama dua tahun dan dapat diperpanjang kembali sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

“Dengan kerja sama yang terjalin, kita berharap upaya penyelamatan dan pemulihan aset-aset negara



dalam hal ini PTPN IV bisa lebih optimal ke depannya,” ujar Misran.

Penandatanganan perjanjian kerja sama antara PTPN IV dan Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara ini dihadiri

oleh Kepala Sub Bagian Legal Aset PTPN IV M. Syafri Siregar, dan Staf Sub Bagian Legal Aset PTPN IV Harri Sugandi Hutagalung.

Kemudian Asisten Perdata dan

Tata Usaha Negara Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara Prima Idwan Mariza beserta Pejabat Perdata dan Tata Usaha Negara Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara. ■ (red)





Direktur Pelayanan BPJS Ketenagakerjaan berkunjung ke PTPN IV

Direktur Pelayanan BPJS Ketenagakerjaan, Roswita Nilakurnia, berkunjung dalam rangka silaturahmi ke kantor Direksi PTPN IV (8/6/2023).

Kunjungan ini disambut oleh Direktur PTPN IV Sucipto Prayitno, didampingi SEVP Business Support PTPN IV Budi Susanto dan Pjs. Kabag Sekretariat Perusahaan PTPN IV Misran.

Hadir pula Kepala Kantor (Deputi Direktur) BPJS Ketenagakerjaan Wilayah Sumatera Bagian Utara Henky Rhosidien, beserta Pejabat BPJS Ketenagakerjaan lainnya. ■ (red)







Rotasi 18 Pemangku Jabatan Puncak

Direksi PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV) memutasi sekaligus mempromosikan sejumlah Pemangku Jabatan Puncak (PJP). Penyerahan surat keputusan berlangsung di Kota Medan, Sumatera Utara, pada Kamis (15/6/2023).

untuk level yang ada sekarang,” ujar Sucipto.

Pada kesempatan ini, Sucipto turut menasihati para PJP PTPN IV yang telah terpilih menjalani mutasi

Rotasi dilakukan terhadap 18 posisi jabatan sebagai bagian dari upaya menjaga ritme sekaligus meningkatkan kesuksesan perusahaan. Oleh karena itu, Direktur Sucipto Prayitno berharap mereka menunjukkan kinerja terbaiknya.

“Saudara-saudara sekalian adalah sumber daya manusia terbaik



ataupun promosi. Ia berpesan kepada mereka agar selalu ikhlas dan jujur saat bertugas, sehingga layak menjadi role model yang ideal bagi bawahan masing-masing.

Setiap PJP wajib mengembangkan kreativitas dan inovasi di tempat yang baru. Selain itu, mereka juga harus mengimplementasikan core values Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Yakni amanah, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif atau disingkat AKHLAK.

Menurut Sucipto, pedoman di atas sangat penting. Baik untuk pengambilan keputusan maupun berperilaku. Sebab, PJP merupakan sosok yang memegang peran vital. Tiap tindakannya akan berpengaruh langsung bagi perusahaan.

“Kita akan dilihat dan direspons sesuai apa yang kita lakukan. Saya minta teman-teman bersungguh-sungguh menjaga itu semua sebagai role model dan walk the talk, tidak sebatas omongan. Kita harus buktikan bahwa perusahaan tidak salah pilih,” katanya.

Dalam menjalankan tugas, lanjut Sucipto, PJP tidak boleh sekadar mementingkan keuntungan belaka. Akan tetapi, mereka juga wajib mengimplementasikan prinsip ESG, yaitu environmental, social dan governance.

Lebih lanjut, Sucipto juga mengingatkan para PJP agar menghindari perilaku bossy selama menjabat. Mereka harus tetap rendah hati dan tak segan-segan turun langsung ke lapangan. Sehingga tidak sebatas bergantung kepada bawahan.

“Artinya apa? Di mana pun posisinya, kita tidak boleh menyerahkan begitu saja tanggung jawab

Daftar PJP PTPN IV yang Menjalani Mutasi dan Promosi

1. Mulianto

Jabatan sebelumnya : Group Manager – Unit Group III
Jabatan baru : Kepala Bagian Sekretariat Perusahaan

2. Raja Suandi Dayan Purba

Jabatan sebelumnya : Group Manager – Unit Group II
Jabatan baru : Group Manager – Unit Group III

3. Agustian Harianto

Jabatan sebelumnya : Manajer – Kebun dan Pabrik Sawit Langkat
Jabatan baru : Group Manager – Unit Group II

4. Ery Kuswoyo

Jabatan sebelumnya : Manajer – Kebun Gunung Bayu
Jabatan baru : Manajer Kebun dan Pabrik Sawit Langkat

5. Rahmadansyah

Jabatan sebelumnya : Setingkat Manajer – Unit Group III
Jabatan baru : Manajer Kebun Plasma Madina

6. Agusman

Jabatan sebelumnya : Manajer Kebun Plasma Madina
Jabatan baru : Manajer Kebun Berangir

7. Suheri Mira Atmaja

Jabatan sebelumnya : Manajer Kebun Berangir
Jabatan baru : Manajer Kebun Padang Matinggi

8. Julfikar Damanik

Jabatan sebelumnya : Manajer Kebun Padang Matinggi
Jabatan baru : Manajer Kebun Tonduhan

9. Muhammad Iskandar

Jabatan sebelumnya : Manajer Kebun Tonduhan
Jabatan baru : Manajer Kebun Laras

10. Ismail

Jabatan sebelumnya : Manajer Kebun Ajamu
Jabatan baru : Manajer Kebun dan Pabrik Dolok Sinumbah

11. Ahmad Safruddin Manurung

Jabatan sebelumnya : Manajer Kebun dan Pabrik Adolina
Jabatan baru : Manajer Kebun dan Pabrik Pulu Raja

12. Yudhi Hari Prabowo

Jabatan sebelumnya : Manajer Kebun dan Pabrik Pulu Raja
Jabatan baru : Manajer Kebun dan Pabrik Adolina

13. Ade Reza Kurniawan Pakeh

Jabatan sebelumnya : Manajer PKS Dolok Ilir
Jabatan baru : Manajer PKS Tinjowan

14. Ratya Asa Sinulingga

Jabatan sebelumnya : Manajer PKS Tinjowan
Jabatan baru : Manajer PKS Dolok Ilir



● Liputan Khusus

15. Heykal Kurnia Deni Ritonga

Jabatan sebelumnya : Asisten Kepala Kebun Gunung Bayu
Jabatan baru : Manajer Kebun Gunung Bayu

16. Dennis Nichova

Jabatan sebelumnya : Asisten Kepala Kebun dan Pabrik Adolina
Jabatan baru : Manajer Kebun Meranti Paham

17. Handi Wijaya

Jabatan sebelumnya : Asisten Kepala Tanaman Penugasan
Sebagai Manajer – PT Agro Sinergi Nusantara
Jabatan baru : Manajer Kebun Batang Laping

18. Sihol Saur P. Silitonga

Jabatan sebelumnya : Kepala Bidang Operasional – Unit Group III
Jabatan baru : Manajer Kebun Ajamu

kepada bawahan. Kita harus senantiasa turun ke bawah, memeriksa, mengecek dan memberikan support serta koreksi,” ujarnya.

Menurut Penjabat Sementara (Pjs) Kepala Bagian Sekretariat Perusahaan PTPN IV Misran, perusahaan telah sukses mencatatkan kinerja fantastis selama beberapa tahun terakhir. Hal ini terlihat dari pertumbuhan laba yang konsisten. Namun, kata Misran, hal itu bukan satu-satunya tujuan PTPN IV.

Perusahaan juga bertekad untuk tetap memberi manfaat lebih bagi masyarakat dan lingkungan. Demi menjaga ritme tersebut, PTPN IV menempuh berbagai cara. Termasuk menempatkan para SDM terbaiknya di posisi-posisi tertentu.

“Seperti disampaikan direktur, PTPN IV akan terus mengedepankan prinsip ESG dalam industri kelapa sawit. Sehingga mutasi dan promosi ini diharap mampu berjalan efektif bagi perusahaan,” ujar Misran. ■ (red)



TURUT BERDUKA CITA

SEGENAP JAJARAN
DIREKSI DAN KARYAWAN
PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV TURUT
BERDUKA CITA YANG SEDALAM-DALAMNYA
ATAS MENINGGALNYA :

Ibu Hj. Suwarti binti Raden Mujiadi

Orangtua perempuan dari Bapak Suheri Mira Atmaja
(Manajer PTPN IV Kebun Berangir)

4 Juni 2023

Ibu RR. Novie Budi Larasati

Adik perempuan dari Bapak R. Turino Januar Budyanto
(Kepala Sub Bagian PSDM & ACT Bagian SDM PTPN IV Kantor Direksi)

6 Juni 2023

Ibu Sugiyati

Mertua perempuan dari Bapak Afriandi
(Asisten Afdeling PTPN IV Kebun Timur)

22 Juni 2023

Bapak Drs. Jonsen Girsang

Orangtua laki-laki dari Bapak Fredrik H. Girsang
(Asisten Personalia PTPN IV Kebun Meranti Paham)

23 Juni 2023

SEMOGA TUHAN YANG MAHA ESA
MEMBERIKAN TEMPAT YANG LAYAK DISISI-NYA
DAN KELUARGA YANG DITINGGALKAN DIBERI
KESABARAN DAN KETABAHAN



Dapenbun Gelar Sosialisasi Pendanaan di Kantor Direksi PTPN IV

Sehubungan program kerja yang telah direncanakan untuk tahun 2023, Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) menggelar sosialisasi pendanaan kepada jajaran PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV).

Joni menyampaikan terima kasih kepada jajaran Dapenbun yang telah membantu pengelolaan dana pensiun karyawan PTPN IV.

Sosialisasi berlangsung di Ruang Dura Kantor Direksi PTPN IV Jajan Letjend Soepranto Nomor 2, Kota Medan, Sumatera Utara, Rabu (14/6/2023).

Acara ini dihadiri Senior Executive Vice President (SEVP) Operation II PTPN IV Joni Raja Siregar, Penjabat Sementara (Pjs.) Kepala Bagian Sekretariat Perusahaan PTPN IV Misran serta sejumlah kepala sub bagian.

Melalui kata sambutannya,





“Sekali lagi kami ucapkan terima kasih atas kerja sama yang telah terjalin selama ini. Semoga acara kita mendapat rahmat dari Allah SWT,” ujar Joni.

Sementara itu, Misran menjelaskan bahwa pensiunan PTPN IV saat ini berjumlah sekitar 35 ribu orang. Selaku perusahaan BUMN, PTPN IV akan terus berupaya

menjamin kesejahteraan mereka melalui berbagai macam program.

“Melalui sosialisasi ini, kita akan lebih memahami tentang pengelolaan dana pensiunan secara lebih menyeluruh,” kata Misran.

Kegiatan sosialisasi pendanaan PTPN IV diisi langsung oleh Direktur Utama Dapenbun Edwind Sinaga bersama jajarannya, seperti Direktur

Operasional Dapenbun Hudi Prialmono.

Setelah penyampaian materi, acara berlangsung dilanjutkan dengan sesi pertanyaan oleh para peserta yang hadir.

“Tentunya kita bersyukur bisa berkumpul. Semoga sosialisasi hari ini bisa bermanfaat bagi PTPN IV nantinya,” ujar Edwind. ■ (red)



Platform PaDi UMKM PTPN IV Unjuk Kemampuan di Sarinah Jakarta

Sehubungan dengan upaya BUMN dalam pengembangan UMKM melalui pemberian akses pasar yang lebih luas, Kementerian BUMN bersama BUMN menyelenggarakan Bazar UMKM secara hybrid, bertempat di Gedung Sarinah secara luring, dan melalui platform PaDi UMKM secara daring.

Kegiatan Bazar UMKM BUMN yang diselenggarakan pada hari Rabu, 14 Juni 2023 ini berlangsung selama 5 hari berturut-turut sampai dengan Minggu, 18 Juni 2023 di Sarinah, Ground Floor Pusaka dan Basement Rubanah, Jakarta. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan awareness dan belanja BUMN terhadap produk-produk UMKM, terutama UMKM dari binaan instansi

atau entitas pengampu UMKM.

Acara ini juga sekaligus merupakan perwujudan komitmen Kementerian BUMN bersama BUMN dalam mendorong pembangunan UMKM pada perekonomian Indonesia. Mengusung tema "PaDi UMKM EXPO 2023", kegiatan ini melibatkan berbagai instansi seperti Rumah BUMN, Kementerian Koperasi dan UKM, HIPMI, IWAPI, Dekranas,

Bhayangkari, Nadhlatul Ulama, dan Muhammadiyah, dengan konsep zonasi dimana setiap UMKM dari satu pengampu akan ditempatkan pada satu area yang sama.

Dalam hal ini PTPN III bersama PTPN IV dan PIHC (Pupuk Indonesia Holding Company) berada di bawah koordinator BUMN Pengampu PTPN III melalui Kepala Divisi Pengadaan dan Umum Holding Perkebunan Muhammad Iwan Ma'sum. Ketiganya mempromosikan produk unggulan binaan masing-masing secara offline (pameran) dengan proses transaksi pengadaan barang dan jasa yang dilakukan secara online (cashless) melalui platform PaDi (PasarDigital)





yang dibantu oleh para pramuniaga khusus di lapangan.

PT Perkebunan Nusantara IV melalui Sub Bagian Program PUMK mengikutsertakan produk unggulan pelaku UMKM Binaan yang berasal dari Sektor Industri Kreatif dan Industri Makanan yang terdiri dari 3 UMKM Mitra Binaan, masing-masing Kukis Hias B'Browns (Yunita Kusumawaty Nasution), SAF Handycraft (Syafri Ali), BOBNECKLACE (Boby Artanto), serta 4 UMKM Rumah BUMN Pabatu, yaitu Keripik Pisang Kepok Keling "ARCHILA" (Budiarti), Peyek Kacang Tanah "RIZKY SNACK" (Rukiyah), Tebing Batik Collection (Hijrah

Sahputra), dan "LH Collection" Eco Print (Elynar Lubis).

SEVP Operation II Joni Raja Siregar sangat mengapresiasi kegiatan PaDi UMKM EXPO di Gedung SARINAH- Jakarta. SARINAH adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang bisnis retail moderen di Indonesia yang menjadi pusat perbelanjaan khusus untuk menampilkan produk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang telah melewati proses kurasi yang ketat untuk dipasarkan. Joni Raja Siregar mengatakan, selain sebagai ajang memperkenalkan produk

unggulan UMKM Binaan PTPN IV dan UMKM Rumah BUMN Pabatu PTPN IV, kegiatan ini diharapkan dapat memperluas akses pasar dan mendorong UMKM untuk naik kelas.

Pjs. Kepala Bagian Sekretariat Perusahaan PTPN IV yang sekaligus Kepala Bagian SDM PTPN IV Misran, turut hadir pada ajang ini, didampingi Kepala Sub Bagian Program PUMK Afni Ria Safitri sebagai PIC UMKM PTPN IV pada Pameran "PaDi UMKM EXPO 2023". Ia menyampaikan bahwa produk unggulan UMKM yang diikutsertakan PTPN IV kali ini terdiri dari sektor produk kerajinan industri kreatif dan





terutama produk industri makanan ringan seperti keripik pisang kepok keling "ARCHILA" dan peyek kacang tanah "RIZKY SNACK" sebagai produk khas oleh-oleh dari daerah Tebing Tinggi. Hal ini membuktikan produk yang ditampilkan PTPN IV memiliki kualitas dan kuantitas yang tidak main-main

sektor industri makanan dan minuman yang telah melewati standarisasi dan kurasi yang sangat ketat serta memiliki ciri khas kedaerahan, di antaranya "Batik Tulis Motif Kombinasi Sumatera Utara" yang merupakan ciri Khas Melayu, Karo dan Tebing Tinggi, dimana sejauh ini batik dikenal identik dengan kerajinan yang berasal dari daerah Pulau Jawa. "Namun seiring bertambahnya tingkat kreatifitas dan penilaian pasar, ternyata pelaku UMKM PTPN IV juga mampu menciptakan kombinasi batik etnik yang berasal dari daerah Sumatera Utara, serta menghadirkan produk yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan bahan dasar limbah daun melalui proses Ecoprint," papar Misran.

Selain itu, ujar Misran, PTPN IV juga menghadirkan kerajinan kayu rambung (karet) yang dibentuk sedemikian menarik sehingga menjadi craft dan alat rumah tangga, serta gelang handmade yang dikerjakan anak muda milenial.

Kehadiran produk unggulan dari sektor industri makanan yang terdiri dari olahan keripik pisang kepok keling Tebing Tinggi dan peyek kacang tanah sebagai ciri khas daerah Tebing Tinggi ternyata mendapat sambutan sangat baik selama pameran berlangsung, yang terlihat dari bertambahnya permintaan di lapangan.

PIC UMKM PTPN IV Afni Ria Safitri, pada PaDi EXPO UMKM 2023, yang didampingi fasilitator Rumah BUMN Pabatu Rafinaldi Putra Lubis, menambahkan, PaDi UMKM adalah ekosistem digital untuk menciptakan transaksi bisnis (business matching) antara BUMN dengan UMKM. Dengan begitu kegiatan ini dapat menyerap produk dan layanan secara langsung dari UMKM.

Antusiasme pengunjung yang luar biasa terlihat dari ludesnya stok produk UMKM sebesar 50% di hari pertama, sehingga PTPN IV menganggap perlu menambah stok produk lagi agar tidak mengecewakan pembeli lain yang belum kedatangan,

untuk bersaing di pasar global.

Pada kesempatan ini juga, istri Menteri BUMN (Ibu Liza Thohir) menyempatkan diri berkunjung ke stand PTPN IV dan memberikan apresiasi atas produk khas daerah yang berkualitas yang turut dipamerkan. Apresiasi yang sama juga datang dari Staf Ahli Bidang Keuangan dan Pengembangan UMKM (Ibu Loto Srinaita Ginting), Deputi Bidang Sumber Daya Manusia, Teknologi dan Informasi (Tedi Bharata), Vice President PT Pupuk Indonesia (Evy Yusnita), dan pengunjung dari BUMN lain serta masyarakat umum. ■ (Narasumber: Afni Ria Safitri-Sub Bagian PUMK)



HIMBAUAN DALAM RANGKA PENCEGAHAN PENYEBARAN CORONAVIRUS DI LINGKUNGAN PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV



BAGI SELURUH PEKERJA DAN KELUARGA TIDAK BERPERGIAN KE DAERAH YANG TERKENA CORONAVIRUS BAIK URUSAN KEDINASAN MAUPUN NON KEDINASAN, JIKA TERPAKSA PEKERJA DAN KELUARGA WAJIB MENDAPAT IZIN DARI ATASAN



BAGI PEKERJA DAN KELUARGA YANG BARU KEMBALI DARI DAERAH YANG TEKENA CORONAVIRUS AGAR MENGIKUTI ALUR SURVEILANS, MEMERIKSAKAN DIRI DAN MELAPOR KE FUNGSI KESEHATAN PERUSAHAAN



TIDAK MELAKUKAN PERTEMUAN TATAP MUKA DENGAN TAMU NEGARA ASING, KECUALI SUDAH MENDAPAT PERSETUJUAN DARI PERUSAHAAN (ALTERNATIF DAPAT MENGGUNAKAN VIDEO CONFERENCE)



BAGI TAMU YANG BERKUNJUNG KE PTPN IV DIWAJIBKAN MENGGUNAKAN MASKER DAN CEK BADAN DENGAN ALAT YANG SUDAH DISEDIAKAN



MELAKSANAKAN SOSIALISASI SERTA PUBLIKASI MELALUI MEDIA KOMUNIKASI PERUSAHAAN BAIK CETAK, ELEKTRONIK, DAN TALK SHOW KESEHATAN TERKAIT PENCEGAHAN CORONAVIRUS



MELAKSANAKAN PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT (PHBS) DI LINGKUNGAN PERUSAHAAN DAN KELUARGA DAN APABILA MENGALAMI BATUK DAN DEMAM AGAR MELAPORKAN KE PIMPINAN, SERTA DISARANKAN UNTUK BEKERJA DARI RUMAH



KANTOR DIREKSI
PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV



Rayakan Idul Adha, PTPN IV Sembelih 657 Ekor Hewan Kurban

Manajemen PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV) melaksanakan kurban dalam rangka Idul Adha 1444 Hijriah. Proses penyembelihan hewan berlangsung di Kantor Direksi dan seluruh unit grup PTPN IV di Sumatera Utara, Kamis (29/6/2023).

Lingkungan (TJSL) PTPN IV dan 1 ekor sapi sumbangan Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Medan. "Sege nap jajaran PTPN IV

Total kurban PTPN IV tahun ini berjumlah 657 ekor, terdiri atas 535 sapi dan 122 kambing. Hewan-hewan kurban itu berasal dari Direktur, Senior Executive Vice President (SEVP), dan karyawan. Di antaranya termasuk 18 ekor sapi bantuan program Tanggung Jawab Sosial dan





mengucapkan selamat Idul Adha 1444 H kepada masyarakat kita yang merayakan. Semoga kurban ini berkah dan bisa lebih mendekatkan diri kita ke Allah SWT,” ujar Penjabat Sementara (Pjs) Kepala Bagian Sekretariat Perusahaan PTPN IV Misran.

Daging hewan kurban PTPN IV tahun ini disalurkan kepada masyarakat di beberapa daerah. Berikut rinciannya:

- 7 ekor sapi di Kantor Direksi PTPN IV
- 1 ekor sapi untuk masyarakat di Jalan Badur, Kelurahan Hamdan, Kecamatan Medan Maimun, Kota Medan
- 1 ekor sapi untuk jemaah Masjid Abidin di Jalan Brigjen Katamso, Kecamatan Medan Maimun, Kota

Medan

- 1 ekor sapi untuk masyarakat sekitar PTPN IV Unit Kebun Ajamu, Kabupaten Labuhanbatu
- 1 ekor sapi untuk masyarakat sekitar PTPN IV Unit Kebun Air Batu, Kabupaten Asahan
- 1 ekor untuk masyarakat sekitar PTPN IV Unit Kebun Berangir, Labuhanbatu Utara
- 1 ekor sapi untuk masyarakat sekitar Kebun Pulu Raja, Kabupaten Asahan
- 18 ekor sapi untuk masyarakat Kota Medan, Kabupaten Asahan, Kabupaten Simalungun, Kabupaten Karo dan Kabupaten Mandailing Natal
- 503 ekor sapi dan 122 ekor kambing untuk unit usaha PTPN IV lainnya di Sumatera Utara. ■ (red)





PTPN IV-Kejari Labuhan Batu Adakan Sosialisasi “Halo JPN” Labuhan Batu Raya

Kejaksaan Negeri Labuhan Batu bersama dengan PTPN IV mengadakan acara sosialisasi “Halo JPN” (Jaksa Pengacara Negara) dan Klinik Hukum kepada karyawan PTPN IV di dua tempat, yakni Kebun Berangir dan Kebun Ajamu Group (Ajamu, Meranti Paham, Panai Jaya), 30-31 Mei 2023.

Kegiatan ini merupakan implementasi dari MOU antara PTPN IV dan Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara, dengan nomor : 04.01/MOU/05/V/2021 dan 08/I.2/GS.I/05/V/2021.

Pertemuan tersebut dibuka oleh Kajari Labuhan Batu, Furkonsyah Lubis, dan GM Unit Group II PTPN IV dan dihadiri oleh seluruh Karyawan

Pimpinan dan Pelaksana Kebun.

Pihak Kejaksaan memperkenalkan aplikasi “Halo JPN” kepada seluruh karyawan, dimana dengan aplikasi ini diharapkan karyawan PTPN IV lebih mudah mendapatkan bantuan hukum dari Kejari Labuhan Batu, khususnya di bidang keperdataan seperti masalah waris, sengketa kepemilikan, hak, dan permasalahan perdata

lainnya. Pihak karyawan dengan mudah mengaksesnya melalui situs [Http://haloJPN.id](http://haloJPN.id). Permohonan dari karyawan akan ditanggapi dalam 3 x 24 jam.

Selain sosialisasi “Halo JPN”, Kejaksaan Negeri Labuhan Batu juga melakukan sesi Klinik Hukum kepada seluruh karyawan. Pembahasan Klinik Hukum yang dilakukan meliputi tata cara pelaporan pidana, persiapan saksi, dan penyelesaian permasalahan pidana melalui Restorative Justice (RJ).

Pada pemaparannya sesi pelaporan pidana, Kasi Pidana Labuhan Batu mengatakan kepada



pihak pengamanan agar benar-benar dapat mempersiapkan alat bukti yang akan dilaporkan kepada pihak penyidik kepolisian, yakni alat-alat yang dipergunakan dalam tindak pidana pencurian dan baran-barang yang dicuri disertai jumlah kehilangan.

Proses penangkapan tersangka juga harus diperhatikan karena tidak menutup kemungkinan si pelaku juga pernah melakukan pencurian di tempat lain. Hal ini dilakukan agar nantinya pihak penyidik dari kepolisian tidak menetapkan kasus pencurian sawit sebagai tindak pidana ringan dengan cara melakukan cross check secara online dalam direktori putusan Pengadilan Negeri Rantauprapat.

Keberadaan saksi juga diperlukan dalam proses pelaporan, dimana saksi tersebut terdiri dari orang yang melihat, mendengar, dan menyaksikan tindak pidana tersebut secara langsung.

Dalam pembahasan masalah Restorative Justice, Kejaksaan Negeri Labuhan Batu menjelaskan bahwa

penyelesaian tersebut harus ada kesepakatan antara kedua belah pihak untuk menyelesaikan perkara pidana dengan cara damai. Apabila salah satu pihak tidak sepakat maka RJ tidak dapat dilakukan. Dalam RJ tersebut, kita juga harus melihat tindak pidana yang dilakukan oleh si pelaku, karena hakikatnya dalam RJ harus terlihat unsur keterpaksaan menurut keadaan ekonomi si pelaku. Ia melakukannya bukan untuk mencari kekayaan atau memang sudah menjadi kebiasaan.

Kasi Pidana Kejari Labuhan Batu juga mengingatkan kepada pihak perkebunan untuk selalu mengawal kasus pidana pencurian yang telah dilaporkan kepada penyidik kepolisian dengan meminta SP2HP (Surat Permohonan Perkembangan Hasil Penyelidikan).

Untuk memantau proses penyelidikan dari kepolisian, apabila kasus tersebut sudah putus di Pengadilan Negeri, pihak perkebunan juga harus meminta hasil putusannya



● Liputan Khusus

kepada Pengadilan Negeri sebagai pegangan di kebun apabila si tersangka/terdakwa melakukan tindakan pencurian lagi di kebun dan juga sebagai dasar apabila pihak kebun ingin melanjutkan perkara tersebut melalui jalur perdata.

Hadir sebagai nara sumber dan peserta dalam kegiatan sosialisasi ini antara lain Kepala Kejari Labuhan Batu Furkonsyah Lubis, SH, Kasi Datun : Aisyah, SH, Kasi Pildum : Jeffrey Gultom, SH, serta empat jaksa fungsional, masing-masing Tulus, SH, Anzar, SH, Theresia, SH, Rani Togatorop, SH

Sedangkan dari pihak PT. Perkebunan Nusantara IV, hadir GM Unit Group II Raja Suandi D. Purba, Manajer Ajamu Ismail, SP, Manajer PKS Ajamu Epi Ripson Sianturi, SP, PJS. Manajer Meranti Paham Haykal, SP, Manajer Panai Jaya Jonas Purba, SP, Manajer Berangir Suheri Mira Atmaja SP, SH, MH, Manajer PKS Berangir Rayumi Arsa ST, Kabid Ops UG II Nofan Herawan SH, Staf Sub Pengamanan Fadlan Fahmi Simatupang, serta karyawan pimpinan dan pelaksana Kebun Berangir, PKS Berangir dan Ajamu Group. ■ (red)







Panen Perdana Hijauan Pakan Ternak dan Pemberian Paket Domba

Pada Kamis, 25 Mei 2023, Direktur PTPN IV Sucipto Prayitno berkenan melakukan panen perdana Indigofera yang ditanam di Afdeling IV Kebun Sidamanik. Panen perdana ini didampingi oleh Mulianto, SP selaku General Manager Distrik III dan Dr Andi Tarigan, S.Pt, M.Si selaku konsultan untuk percobaan pakan ternak. Turut hadir dalam panen perdana tersebut perwakilan dari Bagian Perencanaan dan Sustainability, Bagian Tanaman dan dari Kebun Teh.

Di areal Afdeling IV Kebun Sidamanik ini, terdapat sekitar 7,57 Ha Indigofera yang ditanam dalam 3 tahap. Penanaman tahap pertama dilakukan sejak bulan November 2022 seluas 2 Ha yang mulai dapat dipanen 60 hari kemudian yaitu pada bulan Mei 2023.

Dalam rangka percobaan pakan ternak, saat ini telah ditanam hijauan pakan ternak di Afd II Kebun Bah Butong yang terdiri dari jenis legume dan rumput. Untuk legume telah ditanam Indigofera seluas 1,5 Ha dan Kaliandara seluas 11,17 Ha. Untuk rumput telah





untuk jenis legume adalah Indigofera seluas 7,57 Ha. Untuk jenis rumput telah ditanam Odot seluas 6,55 Ha, dan Pakchong seluas 6,49 Ha. Penanaman sudah mulai dilakukan sejak November 2022 dan untuk Indigofera masih berlangsung sampai saat ini.

Pemberian Paket Domba

Tujuan pelaksanaan percobaan pakan ternak antara lain adalah:

1. Deploy model bisnis budidaya ternak kepada karyawan dan masyarakat dalam rangka peningkatan pendapatan, khususnya perempuan.
2. Mendukung program pemerintah untuk menciptakan ketahanan pangan, pencegahan stunting, peningkatan kecerdasan pada anak melalui program penyediaan protein

pada skala rumah tangga.

3. Menumbuhkan rasa keterikatan antara PTPN IV dengan masyarakat di sekitar kebun melalui penciptaan kegiatan bersama yang saling memberikan manfaat, salah satunya adalah dalam bentuk pemberian paket domba.

Untuk mencapai tujuan ini, Bagian Perencanaan dan Sustainability sebagai pelaksana

ditanam Mulato 1 Ha, Pakchong 1 Ha, dan Odot 1 Ha.

Seiring semakin berkembangnya kegiatan percobaan pakan ternak dengan adanya penambahan ternak sapi di kandang Kebun Marjandi, pelaksanaan program breeding and fattening domba di kandang PKS Pabatu, dan mulai meningkatnya permintaan pakan ternak oleh pihak ketiga, maka luas areal hijauan yang

ada saat ini sudah tidak mencukupi sehingga perlu dilakukan perluasan.

Mempertimbangkan kondisi areal berahan di kebun teh, perluasan areal hijauan pakan ternak dilakukan di Afd IV Kebun Sidamanik. Di lokasi ini akan ditanam hijauan pakan ternak sampai dengan 100 Ha.

Sampai saat ini total areal yang telah dibuka sudah mencapai 31 Ha dan hijauan yang sudah ditanam

Liputan Khusus



■ Lokasi kandang paket di Pesantren Nurul Hikmah.

kegiatan percobaan pakan ternak mengembangkan konsep paket domba. Paket ini terdiri dari pembangunan kandang, 5 ekor domba, pakan selama 3 bulan, obat-obatan, timbangan dan pendampingan dari konsultan dengan nilai paket sebesar Rp 16 juta rupiah. Ternak yang akan diberikan adalah jenis domba anakan lepas sapih umur 3-4 bulan dengan bobot rata-rata 15 Kg/ekor berjenis kelamin jantan. Setelah 3 bulan, penerima paket dibolehkan untuk menjual ternak hasil penggemukan kepada pihak manapun dan hasil penjualan dapat dijadikan modal untuk penggemukan tahap selanjutnya, yaitu untuk kebutuhan pembelian ternak dan pakan untuk 3 bulan. Khusus untuk ternak betina, apabila ada, maka akan dibeli kembali oleh PTPN IV dengan harga pasar wajar. Dengan ini diharapkan ada keberlanjutan bisnis penggemukan domba yang dapat menjadi penghasilan tambahan kepada penerima paket.

Pada dasarnya konsep dasar dari paket ini adalah melatih para penerima paket untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam

memelihara ternak dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan dalam bisnis ternak.

Paket domba ini disiapkan untuk kebutuhan eksternal perusahaan melalui kegiatan CSR sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat



■ Lokasi kandang paket untuk operator terbaik di PKS Bah Jambi.



■ Lokasi kandang paket untuk pemanen terbaik di Pulu Raja.

lingkungan di sekitar yang dapat menumbuhkan rasa keterikatan ataupun untuk kebutuhan internal

perusahaan sebagai hadiah penghargaan kepada karyawan. Pemberian paket sudah dilakukan

di lokasi Pesantren Nurul Hikmah yang berlokasi di Tj Morawa. Paket diberikan pada bulan Februari 2023 dan berakhir 3 bulan kemudian pada Mei 2023 dengan skema CSR. Ternak yang diberikan berupa 2 ekor domba jantan dan 3 ekor domba betina dengan bobot rata-rata 16,22 Kg/ekor. Di akhir masa CSR Bagian Perencanaan dan Sustainability membeli kembali domba betina yang akan dijadikan indukan untuk program breeding. Selama 3 bulan tidak ada kendala dalam pemeliharaan ternak, tidak ada catatan sakit dan konsumsi pakan relatif baik.

Pemberian paket selanjutnya dalam rangka HUT PTPN IV ke-27, dimana perusahaan melalui Bagian SDM memberikan performance award kepada pemanen terbaik atas nama Junaidi dari Kebun Pulu Raja, pemetik terbaik atas nama Rusli dari Kebun Teh dan operator terbaik atas nama Yatin dari PKS Bah Jambi, yang mendapatkan hadiah berupa paket domba. Paket telah diberikan di akhir bulan Mei 2023 kepada masing-masing penerima dan akan berakhir di akhir bulan Agustus 2023. Bobot rata-rata ternak yang diberikan adalah 16,4 Kg/ekor dengan umur rata-rata 3-4 bulan terdiri dari 2 ekor betina dan 13 ekor jantan. ■ (***)



■ Lokasi kandang paket untuk pemetik terbaik di Kebun Teh.

PalmCo, Apa Untungnya buat Petani Sawit?

Langkah PTPN Group membentuk perusahaan khusus yang mengelola bisnis kelapa sawit, yaitu PalmCo, diyakini akan memberikan keuntungan bagi masyarakat dan industri sawit nasional.

Ketua Umum DPP Asosiasi Sawitku Masa Depan (SAMADE), Tolen Ketaren mengatakan PalmCo dapat memperkuat peran PTPN Group dalam perekonomian nasional.

Peluang yang bisa diperoleh dari PalmCo, jelasnya, antara lain meningkatkan pendapatan petani karena kemampuan PalmCo menyerap produksi petani akan semakin besar, menjalankan hilirisasi komoditas sawit hingga mengamankan pasokan minyak goreng di dalam negeri.

“Menurut kami, kalau PTPN fokus serius di industri sawit, BUMN ini pasti semakin baik,” jelas Tolen Ketaren, di Jakarta, Kamis (8/6/2023).

Dia menilai, pembentukan PalmCo tentunya akan diikuti dengan perluasan kapasitas bisnis dan tata kelola perusahaan.

Aksi bisnis ini, menurutnya, akan menjadi peluang baru bagi petani sawit yang selama ini menjadi pemasok tandan buah segar (TBS) ke pabrik-pabrik kelapa sawit PTPN Group untuk dipusatkan ke PalmCo.

Dengan pengembangan bisnis di PalmCo, maka volume TBS dari kebun-kebun petani yang diperlukan juga akan meningkat, sehingga akan diikuti dengan perbaikan harga dan pendapatan petani.

“Dengan Palmco, peluang bagi petani adalah bermitra dengan perusahaan, sehingga petani bisa mendapat harga yang lebih bagus,” jelas Tolen Ketaren.

Tolen menambahkan dengan fokus mengelola bisnis sawit, PalmCo juga akan dapat memperkuat kemitraan dengan petani sawit, sehingga peran perusahaan dalam mengedukasi petani bisa lebih besar.

Petani yang teredukasi dengan baik, paparnya lagi, akan berperan juga dalam memastikan ketersediaan bahan baku, baik dari sisi kualitas maupun kepastian produksi. Artinya, kesinambungan kerja sama bisa dikelola dalam jangka panjang.

“Palmco bisa memberikan paluang bagi petani. (Untuk mendapatkan) edukasi yang lebih bagus, sehingga sawit bisa berkelanjutan,” tambah Tolen Ketaren.

Dari skala industri, dia mengatakan PalmCo tentunya akan memiliki kemampuan mengolah sawit rakyat dan sawit dari kebun sendiri, tanpa harus menjual minyak sawit mentah crude palm oil (CPO) ke pabrik swasta.

Kemampuan PalmCo menerapkan program hilirisasi komoditas perkebunan akan semakin besar. Salah satunya adalah memproduksi

minyak goreng untuk kebutuhan pasar dalam negeri dalam mendukung ketahanan pangan nasional.

“Dari sisi industri, kami berharap agar PTPN bisa berdiri sendiri tanpa harus menjual CPO-nya ke perusahaan refinery swasta. Tetapi diolah sampai produk hilir, seperti minyak goreng dan lain-lain,” paparnya.

Dengan demikian, dia mengatakan BUMN perkebunan bisa diandalkan menjadi penyedia pasokan minyak goreng untuk kebutuhan pasar domestik, tanpa harus khawatir adanya kelangkaan atau lonjakan harga yang sulit dijangkau masyarakat.

“Sehingga ketersediaan minyak goreng di pasaran cukup di-supply oleh PTPN dan sisanya bisa diekspor,” tambahnya.

Sebelumnya, Dirut Holding Perkebunan Nusantara Mohammad Abdul Ghani mengatakan PT Perkebunan Nusantara (PTPN) V, VI dan XIII akan bergabung ke dalam PTPN IV untuk dibentuk menjadi Sub Holding PalmCo.

Sub Holding PalmCo ditargetkan menjadi salah satu kunci untuk meningkatkan produktivitas perkebunan, serta kapasitas produksi komoditas olahan sawit.

Termasuk hasil panen tandan buah segar (TBS), serta kapasitas produksi crude palm oil (CPO), minyak nabati dan minyak goreng. ■
(lip6)

PalmCo Demi Penguatan Ketahanan Pangan

Rencana pembentukan Sub Holding PalmCo PTPN diyakini akan membantu meningkatkan kemampuan pemerintah mengelola ketahanan pangan. Terutama, memenuhi kebutuhan minyak goreng di dalam negeri, serta memperkuat program hilirisasi dari sektor perkebunan.

Direktur Riset CORE Indonesia, Dr Piter Abdullah, mengatakan Indonesia memang sudah seharusnya memiliki BUMN besar yang khusus mengelola minyak sawit. Sehingga, pemerintah bisa lebih leluasa dalam mengeluarkan kebijakan saat terjadi gejolak harga.

Piter mengakui, produksi minyak sawit mentah (crude palm oil/CPO) Indonesia relatif tinggi, sehingga masih menjadi penguasa ekspor minyak sawit mentah di dunia. Namun, jelasnya, meski produksi tinggi, ancaman terjadinya kelangkaan minyak goreng dan produk turunannya di Indonesia bisa saja terjadi, seperti yang pernah terjadi sebelumnya dampak dari kenaikan harga CPO di luar negeri.

“Walaupun produksi CPO Indonesia tinggi, pengalaman lalu Indonesia pernah mengalami kelangkaan minyak goreng. Ini terjadi karena harga CPO mahal di luar negeri, sehingga lebih menguntungkan untuk di ekspor ke luar negeri. Akibatnya, CPO di dalam negeri langka,” ujarnya, dalam keterangannya yang diterima, Kamis (22/6/2023).

Namun, dia mengatakan, Pemerintah sulit memaksa perusahaan swasta agar mengutamakan kebutuhan pasar dalam negeri. Sedangkan selama ini, BUMN perkebunan tidak menguasai mayoritas produksi.

Tidak hanya dari sisi perusahaan swasta, jelasnya, petani juga lebih

memilih menjual tandan buah segar-nya ke perusahaan swasta untuk diolah menjadi CPO dan di ekspor karena lebih menguntungkan.

“BUMN tidak menguasai mayoritas. Ini yang kiranya menjadi pemicu pemikiran bahwa Indonesia tidak bisa menyerahkan ini ke swasta. Jadi saya sependapat, dengan pendirian PalmCo untuk mengimbangi peran swasta di dalam supply chain CPO,” ujarnya.

Lebih jauh, dia mengatakan, selama ini jalur penjualan sawit petani mayoritas ke perusahaan swasta. Hal ini, karena perusahaan swasta memiliki rantai pasok dan pengolahan sawit jadi CPO dan produk turunannya untuk kemudian diekspor.

Adanya BUMN khusus sawit, yaitu PalmCo, dia menilai, akan bisa membantu meningkatkan kesejahteraan petani karena ada jaminan harga. Kemudian, posisi tawar petani juga meningkat karena ada beberapa alternatif pembeli sawit.

“Bahkan lebih jauh lagi dalam upaya melakukan hilirisasi di sektor sawit. Saya kira ini juga alasan didirikan PalmCo. Kemudian, ada penyeimbang dari sisi supply chain sawit dan ini bisa menguntungkan petani,” paparnya.

Dia menilai pembentukan PalmCo adalah bentuk keseriusan Pemerintah membangun dan mengembangkan industri sawit di Tanah Air. PalmCo dapat menjadikan BUMN menjadi pemimpin dalam upaya hilirisasi perkebunan dari komoditas sawit.

“Jadi pembentukan PalmCo ini positif. Mari kita support Kementerian BUMN agar rencana yang baik ini bisa dieksekusi dengan baik dan profesional,” ucap Piter Abdullah. ■
(rep)





Mengintip Kinerja PTPN yang Digabung Jadi PalmCo

Sebanyak empat unit bisnis PTPN yang akan digabungkan menjadi subholding khusus industri sawit mencatatkan kinerja yang apik. Unit bisnis sawit dari grup perusahaan yang akan dimerger ke dalam PalmCo adalah PTPN IV, PTPN V, PTPN VI, dan PTPN XIII.

Direktur Utama PTPN III (Persero) Mohammad Abdul Ghani mengatakan peningkatan kinerja anak perusahaan yang akan dimerger menjadi PalmCo tersebut akan berasal dari efisiensi biaya, optimalisasi aset dan perbaikan fundamental, serta pendekatan teknologi.

Kinerja perusahaan utamanya ditopang oleh peningkatan kinerja operasional, mulai dari peningkatan hasil produksi tandan buah segar (TBS), produksi minyak sawit mentah (crude palm oil/CPO), dan palm kernel oil.

“Selain itu, perusahaan juga diperkuat dengan implementasi konsep Environmental, Social and Governance (ESG), sehingga bisnis PalmCo diyakini berkelanjutan karena sangat memperhatikan aspek konservasi lingkungan dan kepentingan masyarakat,” ujar Ghani dalam keterangan tertulis, Selasa (20/6/2023).

la melanjutkan, PTPN IV telah

siap menjadi subholding PTPN Group khusus mengelola sawit. Dari sisi kesiapan kinerja keuangan, ia mengemukakan pada 2022, laba bersih PTPN IV naik 2,8% menjadi Rp 2,17 triliun dari Rp 2,11 triliun pada 2021.

Keuntungan ini diperoleh dari pendapatan yang meningkat 12,33% dari Rp 9,32 triliun menjadi Rp 10,47 triliun di tahun yang sama. Kenaikan laba dan pendapatan perusahaan, sejalan dengan peningkatan aset 8,34% dari Rp 21,18 triliun menjadi Rp 23 triliun.

Kinerja gemilang, kata Ghani, juga dicetak oleh calon perusahaan yang akan merger ke PalmCo lain. Kinerja di atas target PTPN V, kenaikan laba bersih berturut PTPN VI, serta berbagai Penghargaan PTPN XIII.

PTPN V membukukan kinerja keuangan di atas target yang ditetapkan dalam rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP). Pendapatan PTPN V mencapai Rp 8,49 triliun atau 118,44% dari target.

Nilai aset pada akhir 2022 juga di atas 110,55% dari target RKAP.

Kinerja keuangan yang melampaui target ini signifikan mendorong laba bersih perusahaan yang meningkat 16,92% dari Rp 1,3 triliun menjadi Rp 1,52 triliun. Pada dua tahun sebelumnya, PTPN V juga membukukan lonjakan laba bersih, yaitu naik 620% yoy 2021 menjadi Rp 417 miliar.

Selanjutnya, PTPN VI selama tiga tahun terakhir secara berurut-turut, mencetak kenaikan keuntungan bersih. Pada 2020, laba bersih perusahaan mencapai Rp 70 miliar. Angka ini meningkat 302,85% yoy menjadi Rp 282 miliar pada 2021. Kemudian, pada 2022, melonjak lagi 422,94% yoy menjadi Rp 401,27 miliar.

Demikian juga dengan PTPN XIII, pada 2021 membukukan peningkatan laba bersih 111,8% dari tahun sebelumnya menjadi Rp 88,28 miliar. Keuntungan ini diperoleh dari kenaikan pendapatan sebesar 71,70% dari tahun sebelumnya, menjadi Rp 2,13 triliun. PTPN XIII menorehkan kinerja positif berupa capaian Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, & Amortization (EBITDA) Rp 632,20 miliar dari posisi negatif EBITDA Rp 58,49 miliar pada 2020. ■ (dtk/red)

Holding Cetak Untung Rp 6,02 Triliun di Tengah Gonjang-Ganjing Pasar CPO



(persero), di antaranya meliputi beberapa aspek strategis, operasional, pemasaran, keuangan, teknologi informasi, pengadaan dan investasi, pengendalian internal dan manajemen risiko, pengawasan penggunaan dana PMN 2015 dan IP PEN, serta tanggungjawab sosial dan lingkungan (TJSL).

Wakil Menteri BUMN I, Pahala Nugraha Mansury, yang hadir sebagai perwakilan Pemegang Saham PTPN III (Persero), memberikan apresiasi atas kinerja perseroan dan upaya yang telah dilakukan oleh dewan komisaris, direksi, dan jajaran perusahaan sepanjang tahun

buku 2022.

“Kami berharap agar direksi mengupayakan pencapaian target keuangan dan operasional dalam RKAP tahun 2023 secara optimal, termasuk program hilirisasi, diversifikasi produk, ekspansi pasar, dan sinergi dengan BUMN lainnya,” ujar Pahala.

Pahala berharap, PTPN III (Persero) sebagai induk holding di kluster perkebunan dan kehutanan, terus berkomitmen untuk memperkuat kinerja perusahaan dan menghadapi tantangan bisnis di masa depan.

“Kami berharap, manajemen perusahaan agar dapat langkah-langkah strategis guna mencapai sasaran kinerja dan Key Performance Indicator (KPI) yang telah ditetapkan. Perusahaan juga agar terus membina anak perusahaan secara intensif serta memastikan strategi dan rencana kerja yang tepat guna dan tepat waktu,” imbuh Pahala. ■ (lip6)

Holding Perkebunan Nusantara PTPN III (Persero) mencatatkan kinerja keuangan positif untuk tahun buku 2022. PTPN III mencatatkan laba bersih konsolidasi sebesar Rp 6,02 triliun atau 121,63% dari target.

Selain itu, arus kas operasi perusahaan tercatat sebesar Rp 6,81 triliun atau 107,88% dari target yang ditetapkan.

Capaian tersebut disampaikan Direktur Utama Holding Perkebunan Nusantara PTPN (Persero) Mohammad Abdul Ghani, dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

“Keberhasilan ini, selain disebabkan oleh transformasi baik di bidang operasional maupun keuangan di perusahaan, juga sebagian besar dipengaruhi oleh kenaikan harga komoditi kelapa sawit dan produk turunannya,” ujar Abdul Ghani, dikutip Selasa (6/6/2023).

Di sisi lain, Abdul Ghani juga

mengakui adanya tantangan yang dihadapi perusahaan, seperti terkait dinamika pasar ekspor crude palm oil (CPO).

“Kebijakan terkait hal itu berdampak pada kegiatan operasional dan kinerja keuangan perusahaan,” ujarnya.

Atas pencapaian kinerja positif itu, Komisaris Utama PT Perkebunan Nusantara III (Persero), Zulkifli Zaini, memberikan apresiasi kepada seluruh jajaran manajemen perusahaan.

“Tentunya, perusahaan agar tidak cepat puas dengan capaian tersebut,” ucapnya.

Dalam kesempatan itu, Dewan Komisaris menyampaikan sejumlah saran kepada Direksi PTPN III

Indonesia-Malaysia Kirim Tim ke Brussel untuk Bela Kelapa Sawit

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Indonesia, Kementerian Perkebunan dan Komoditas Malaysia, dan Council of Palm Oil Producing Countries (CPOPC) mengunjungi Brussel, Belgia. Kunjungan ke Eropa ini sebagai salah satu langkah misi bersama membela kelapa sawit.

utama dari kunjungan ini adalah untuk menyampaikan keprihatinan serta keberatan Indonesia dan Malaysia terhadap European Union Deforestation Regulation (EUDR) yang baru disahkan.



Misi ini dipimpin oleh YAB Dato' Sri Haji Fadillah bin Haji Yusof, Wakil Perdana Menteri dan Menteri Perkebunan dan Komoditas Malaysia, dan Airlangga Hartarto, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian

Indonesia.

Langkah perjalanan Brussel adalah tindak lanjut keputusan Bilateral Ministerial Meeting CPOPC yang diselenggarakan pada 9 Februari 2023 di Jakarta, Indonesia. Tujuan

Seperti diketahui, 27 negara Uni Eropa resmi mengadopsi aturan baru soal mengurangi kontribusinya terhadap deforestasi global dengan mengatur perdagangan serangkaian produk yang mendorong penurunan

kawasan hutan di seluruh dunia.

Produk kelapa sawit termasuk dalam daftar tersebut padahal komoditas kelapa sawit sangat penting bagi perekonomian dan kesejahteraan rakyat di kedua negara.

Dikutip dari keterangan tertulis, Minggu (4/6/2023), Indonesia dan Malaysia memandang bahwa kebijakan EUDR yang bersifat diskriminatif dan punitif tidak hanya akan berdampak buruk bagi

perdagangan internasional, tetapi juga akan menghambat upaya industri kelapa sawit dalam mencapai Agenda 2030 untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Kedua negara menyatakan harapannya agar Uni Eropa memperhatikan prinsip-prinsip transparansi, non-diskriminasi, konsisten dengan peraturan dan regulasi WTO, khususnya dalam perdagangan minyak sawit dan produk-produknya.

Indonesia dan Malaysia percaya bahwa kebijakan EUDR tidak semestinya menciptakan distorsi perdagangan atau diskriminatif dalam hal cakupan produk dan perlakuan nasional. Ketika negara-negara berkembang tengah

membangun sistem perdagangan multilateral yang berkelanjutan, peraturan baru harus dicapai melalui pendekatan tanpa pembatasan perdagangan.

Uni Eropa Harus Berhati-hati

Selama berada di Brussel, Misi Gabungan terlibat dalam diskusi positif dengan berbagai pimpinan Komisi dan Parlemen Uni Eropa. Di mana pertemuan berlangsung dengan ramah, jujur, dan terbuka.

Dalam pertemuan dengan Wakil Presiden Eksekutif (EVP) Frans Timmermans, Kesepakatan Hijau Eropa dan Komisaris Kebijakan Aksi Iklim, Josep Borrell-Fontelles, Perwakilan Tinggi Uni Eropa untuk Urusan Luar Negeri dan Kebijakan Keamanan, Virginijus Sinkevičius, Komisaris Lingkungan, Kelautan dan Perikanan, Anggota Parlemen Eropa (MEP) Heidi Hautala, Wakil Presiden Parlemen Eropa, dan MEP Bernd Lange, Ketua Komite Perdagangan Internasional (INTA), para pimpinan misi dari Indonesia dan Malaysia menyoroti dampak kebijakan EUDR terhadap rantai pasok dan secara konsisten menekankan perlunya Uni Eropa melibatkan negara-negara produsen pada tingkat kerja dan teknis.

Terdapat pula kebutuhan untuk membentuk gugus tugas konsultatif oleh kedua belah pihak guna membahas cara dan sarana pelaksanaannya. Isu-isu yang harus diselesaikan meliputi pelibatan petani kecil dalam rantai pasok, penerimaan skema sertifikasi berkelanjutan nasional sebagai acuan pedoman pelaksanaan, klarifikasi teknis pada sistem benchmarking, geolokasi, legalitas, dan ketertelusuran.

Misi Gabungan berharap untuk mendapatkan tanggapan positif terhadap isu dan kekhawatiran dimaksud khususnya pembentukan gugus tugas bersama. Kedua pemimpin menegaskan kembali

pentingnya keseriusan agar isu-isu tersebut dapat diselesaikan mengingat konsekuensinya.

Kedua negara menggarisbawahi bahwa sehubungan dengan sistem benchmarking negara yang dikembangkan oleh Komisi Eropa, pelabelan suatu negara sebagai high, standard, dan low-risk memiliki konsekuensi terhadap kedaulatan dan citra negara tersebut.

Oleh karena itu, Uni Eropa harus berhati-hati memperhitungkan dan menyadari efek pelabelan tersebut. Indonesia, dan Malaysia mendesak Uni Eropa dengan sangat untuk memastikan bahwa Indonesia dan Malaysia adalah negara berisiko rendah.

Membuka Jalan Kolaborasi

Pertemuan dengan para pemangku kepentingan kelapa sawit, perwakilan industri dan organisasi masyarakat sipil di Eropa juga dilakukan secara bersamaan selama kunjungan ke Brussel. Para pemimpin memberi pengarahan kepada berbagai pemangku kepentingan tentang maksud kunjungan ini dan hasil pertemuan dengan para pemimpin Uni Eropa.

Meskipun Indonesia dan Malaysia tidak mengharapkan hasil langsung yang nyata dari semua pertemuan ini, kedua pimpinan misi mengirimkan pesan yang kuat tentang pentingnya Uni Eropa menyadari keinginan mereka, pada saat yang sama membuka jalan bagi kolaborasi dan kemitraan di masa depan.

Kesimpulannya, Misi Gabungan dapat dikatakan sukses. Hal terpenting adalah kebutuhan untuk menindaklanjuti serta memastikan bahwa poin-poin yang telah diangkat dan didiskusikan ini ditangani serta ditanggapi secara semestinya. Pada kesempatan ini, CPOPC berterima kasih kepada Misi di Brussel atas bantuan yang diberikan untuk mewujudkan misi tersebut. ■ (lip6)





Peluang bagi **CPO Indonesia**, Permintaan Minyak Nabati Bakal Melonjak Jadi **307 Juta Ton**

Seiring bertambahnya populasi dunia, kebutuhan akan minyak nabati juga akan mengalami peningkatan. Diprediksi populasi dunia pada tahun 2050 bisa mencapai 10 miliar orang. Direktur Ekspor Produk Pertanian dan Kehutanan pada Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan (Kemendag), Farid Amir, mengatakan, pada tahun 2050 kebutuhan minyak nabati dunia bisa mencapai 307 juta ton.

Jumlah tersebut melonjak dua kali lipat jika dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 165 juta ton. “Seiring dengan prediksi pertumbuhan populasi dunia, atau mencapai 10 miliar jiwa pada tahun 2050, permintaan minyak nabati diprediksikan meningkat 2 kali lipat dari 165 juta ton pada tahun 2013 lalu, menjadi ke depan 307 juta ton pada tahun 2050,” ungkapnya dalam diskusi

di Jakarta, Rabu (14/6/2023).

Dia menjelaskan, pada tahun 2021 total produksi sawit dunia mencapai 75,5 juta ton. Indonesia menyumbang lebih dari 60% dari total produksi minyak sawit dunia dan 22% dari total produksi minyak nabati dunia. “Kita patut berbangga, mengingat volume produksi sawit Indonesia tidak kurang dari 46 juta ton, mampu mengekspor CPO (crude palm oil/minyak sawit

mentah) dan produk turunannya sebesar 35 juta ton yang tercapai pada tahun 2021,” bebernya.

Farid menilai, hal itu merupakan indikasi bahwa produk sawit Indonesia cukup memiliki keunggulan untuk digunakan sebagai pemasok utama minyak nabati dunia.

Sehingga, prediksi peningkatan populasi dan kebutuhan minyak nabati dunia pada tahun 2050 mendatang merupakan peluang emas bagi industri kelapa sawit Indonesia. Adapun jika melihat perkembangan nilai dan volume ekspor Indonesia, terdapat CPO dan produk turunannya di pasar global, di mana sejak tahun 2018 - 2022 lalu atau tren 5 tahun, nilai ekspor mengalami peningkatan sebesar 20,18%. ■ (sin/red)

Siap-siap! RI Bakal Atur Harga Sawit Sendiri Mulai Juni 2023

Indonesia berencana membentuk harga acuan sendiri untuk minyak sawit mentah (crude palm oil/CPO). Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan alias Zulhas memerintahkan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) agar segera membentuk bursa sawit tersebut.

Zulhas menjelaskan rencana itu didorong karena Indonesia merupakan produsen terbesar CPO di dunia. Tetapi industri sawit dalam negeri malah mengacu pada harga dari Malaysia.

“Beberapa kali di sidang kabinet disinggung, masak kita ikut dengan Malaysia yang punya sawit kita tapi kita ikut Malaysia, yang jelek siapa, ya Bappebti. Punya Bappebti tapi kok ikuti Malaysia,” ujar Zulhas dalam sambutannya di Pembukaan Rapat Kerja Bappebti, di Kementerian Perdagangan, Jakarta Pusat, Kamis (19/1/2023).

Zulhas menargetkan harga acuan sendiri untuk CPO tersebut bisa terbentuk pada Juni 2023. Dengan begitu Indonesia juga bisa mengatur

acuan harga CPO dunia.

“Dengan segala kewenangan yang dimiliki kalau bisa karet, CPO, kopi itu sudah bisa di kita. Jadi kalau memungkinkan Juni itu bisa udah bisa terpampang di layar bahwa kita punya patokan harga. Kalau dulu pagi-pagi itu di radio ada harga kopi dunia, harga lada dunia,” tuturnya.

Dalam kesempatan yang sama, Plt Kepala Bappebti, Didid Noordiatmoko, mengungkap mengapa selama ini Indonesia belum membentuk harga acuan sendiri untuk CPO dan komoditi lainnya.

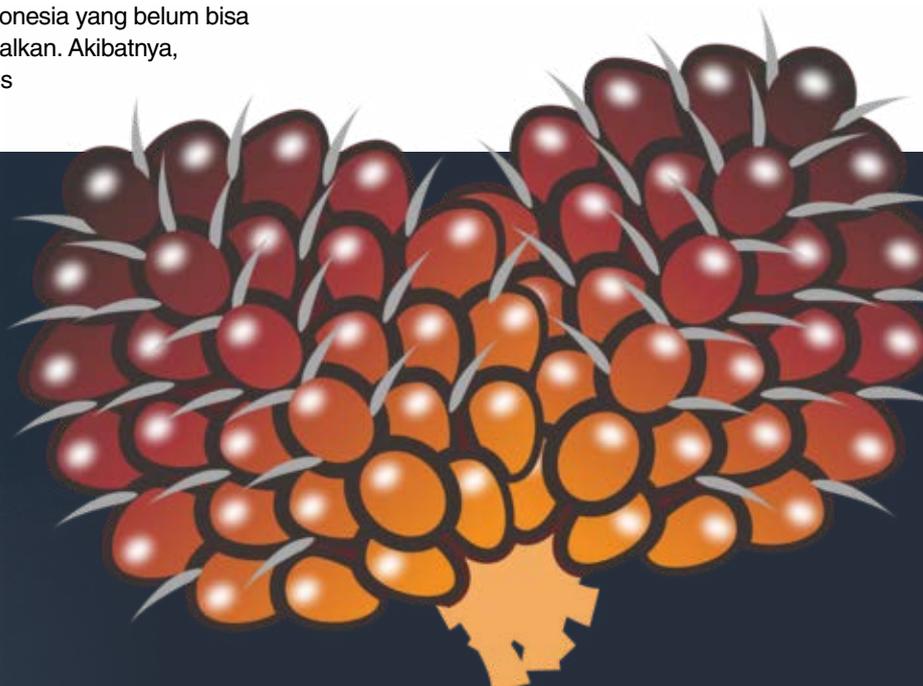
Menurutnya salah satu kendalanya adalah data transaksi komoditas di Indonesia yang belum bisa diandalkan. Akibatnya, proses

penetapan harga referensi komoditi belum bisa direalisasikan.

“Data transaksi komoditas yang terdapat di Indonesia saat ini belum dapat diandalkan,” kata Didid.

Meski begitu, Didid menargetkan agar pembentukan harga acuan sendiri untuk CPO, kopi, hingga karet itu bisa segera terbentuk tahun ini. Hal tersebut menjadi mandat Undang-Undang Nomor 32 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi yang sudah diterbitkan pada 1997 silam.

Sebagai informasi, Indonesia sebagai produsen minyak sawit terbesar dunia tidak memiliki harga acuan sendiri. Selama ini pelaku industri sawit dunia, termasuk Indonesia merujuk ke dua bursa utama MDEX di Malaysia dan Rotterdam di Belanda. ■ (dtk)





Minyak Sawit Mencegah Penyakit Otak

Minyak kelapa sawit termasuk salah satu minyak yang digunakan untuk memasak. Selain untuk memasak, ternyata ada banyak sekali manfaatnya untuk kesehatan. Namun, bahaya ketika berlebihan mengonsumsinya juga ada.

Minyak kelapa sawit mengandung lemak tak jenuh, vitamin E, vitamin A, beta karoten, dan antioksidan. Kelapa sawit juga biasa dijadikan bahan kosmetik, sabun, pasta gigi, lilin, pelumas, dan tinta. Jadi, tidak heran jika manfaat minyak

kelapa sawit begitu beragam.

Indonesia termasuk produsen minyak kelapa sawit terbesar. Tentu mudah untuk menemui produk minyak kelapa sawit ini di pasaran. Harga jualnya juga cukup terjangkau. Sehingga, manfaat minyak kelapa

sawit mudah dirasakan bagi siapa saja.

1. Menambah energi

Energi memang bisa didapat dari makanan pokok. Beras, jagung, ubi-ubian, dan cadangan lemak dalam tubuh. Termasuk minyak kelapa sawit dengan kandungan lemak baiknya. Lemak baik ini yang akan berperan sebagai sumber energi cadangan untuk tubuh.

Dalam 1 sendok makan minyak

karoten akan berperan sebagai antioksidan. Sehingga akan membantu mencegah masuknya radikal bebas.

Maka kerusakan sel-sel tubuh, termasuk sel yang ada di dalam mata dapat diatasi. Penyakit katarak juga bisa pulih dengan konsumsi minyak kelapa sawit ini.

3. Mengurangi risiko penyakit jantung

Minyak kelapa sawit memiliki kadar kolesterol baik (HDL) cukup tinggi. Menurut penelitian di *American Journal of Health Nutrition*, jumlah HDL dan LDL minyak ini masih aman. Termasuk masih aman bagi jantung dan pembuluh darah. Asal penggunaannya tidak berlebihan.

4. Mengurangi risiko penyakit kronis

Minyak kelapa sawit mampu mengurangi risiko penyakit kronis. Hal ini disebabkan karena kandungan vitamin E (tokoferol dan tokotrienol). Vitamin E ini termasuk sejenis dengan vitamin A. Sama-sama zat antioksidan yang dapat mengurangi risiko penyakit kronis.

Sedangkan tokoferol berperan mencegah mutasi sel yang akan menjadi sel kanker. Kandungan antioksidan dalam tokoferol cukup tinggi. Tidak heran tokoferol mampu menghambat kerusakan sel.

Menurut penelitian dari National Institutes of Health (NIH), tokotrienol mampu melindungi saraf pada otak. Jadi, sangat mampu mengurangi risiko penyakit stroke. Selain itu, tokotrienol mampu memperlancar aliran darah dalam otak. Sehingga penyakit Alzheimer dan demensia (kepikunan) bisa dihindarkan.

5. Mendukung kehamilan sehat

Kandungan vitamin A (terutama beta karoten), D, E, dan K inilah yang mampu mengatasi kekurangan vitamin pada ibu hamil. Membuat kesehatan janin bayi lebih terjaga. Hal ini disebabkan kekurangan vitamin rentan terjadi pada ibu hamil. Namun,

secara alami minyak kelapa sawit mampu mempertahankan vitamin dalam tubuh dengan baik.

6. Menyehatkan kulit

Kelapa sawit biasa dijadikan sabun, sampo, dan kosmetik. Hal ini disebabkan karena kelapa sawit ampuh menghilangkan minyak dan kotoran pada kulit. Selain itu, minyak kelapa sawit juga mampu melembabkan kulit. Kandungan tokofenol dan tokotrienol (vitamin E) juga dapat mencegah penuaan dini. Membuat kulit menjadi lebih mulus dan kencang.

7. Meningkatkan kekebalan tubuh

Memiliki daya tahan tubuh baik, pasti kebal dari berbagai penyakit. Beruntung minyak kelapa sawit mampu meningkatkan daya tahan tubuh. Hal ini disebabkan karena kandungan vitamin A, D, dan E. Vitamin ini sangat berperan dalam meningkatkan daya tahan tubuh manusia.

8. Mencegah penyakit otak

Otak manusia juga memerlukan perawatan dan perhatian. Salah satunya dengan pemberian nutrisi yang diperlukan. Tujuannya agar otak tidak rentan terkena penyakit berbahaya. Salah satu upaya yang bisa dilakukan, dengan mengonsumsi minyak kelapa sawit.

9. Mencegah stroke

Kandungan lemak minyak kelapa sawit tidak menimbulkan flek dan menghambat saluran darah. Namun, sebaliknya minyak ini dapat menurunkan kadar kolesterol. Bahkan mampu mencegah penyakit stroke. Hal ini disebabkan karena kandungan lemak baik dalam minyak.

Minyak kelapa sawit memang diduga menjadi biang kerok naiknya kadar kolesterol dalam darah. Hingga meningkatkan risiko penyakit jantung. Fakta lain menyebutkan kandungan lemak jenuh dan lemak baiknya hampir seimbang. Jadi, harus berhati-hati dalam mengonsumsi. ■ (*Laudia Tysara*)

kelapa sawit (13,6 g) terdapat 120 kcal energi dan 13,6 g lemak. Selain lemak baik, beta karoten dalam minyak kelapa sawit juga bisa memulihkan energi. Bahkan mampu menjaga keseimbangan hormon dalam tubuh manusia.

2. Menjaga kesehatan mata

Minyak kelapa sawit mampu menjaga kesehatan mata. Hal ini disebabkan karena beta karoten dalam minyak kelapa sawit. Beta

